

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki Praniata (2019). Kata futsal berasal dari kata “fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepakbola. Dan “sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan. Sejalan dengan Lukman Yudianto (2009) menyatakan, Kata futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan.

Kata ini diperkenalkan oleh FIFA ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya ada beberapa nama yang sering digunakan untuk olahraga ini, antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer* ataupun *indoor soccer*. Dalam permainan futsal tidak harus menggunakan lapangan yang luas, permainan futsal bisa dimainkan di lapangan basket, lapangan *volley*. Namun permainan futsal ini sangat mirip dengan permainan sepakbola, meskipun dapat dimainkan di dalam ruangan.

Dalam bermain futsal yang baik dan benar harus menguasai beberapa teknik dasar futsal dan dilakukan secara rutin dan teratur. Menurut Justinus dalam Ramadiarsyah (2013), teknik dasar permainan futsal yaitu : mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Teknik *passing* dianggap vital dan wajib

dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. *Passing* merupakan salah satu cara untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain guna membangun sebuah serangan Ramadan, Hari (2018). Dalam permainan Futsal bahwa pergerakan pemain yang terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*), hampir sembilan puluh persen (90%) permainan futsal diisi dengan *passing* Praniata (2019).

Keterampilan *passing* yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki setiap pemain, karena dengan seorang pemain memiliki operan atau *passing* yang baik sebuah tim akan dengan mudah menciptakan sebuah gol. *Passing* yang akurat dapat digunakan oleh sebuah tim untuk memberikan variasi permainan, menerobos pertahanan, serta untuk memecah kebuntuan dalam menghadapi taktik yang dimiliki lawan dalam sebuah pertandingan. Untuk mendapatkan akurasi *passing* yang baik dan benar pemain harus melakukan latihan secara terus menerus, latihan yang dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan sebuah gerakan otomatis yaitu gerakan yang terjadi tanpa harus diperintahkan terlebih dahulu.

Pemain futsal harus bisa menguasai keterampilan *passing*, maka dibutuhkan latihan yang berkelanjutan dan sistematis. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis namun tidak dengan variasi yang berbeda maka akan timbul rasa bosan dalam diri pemain ketika latihan berlangsung. Dalam upaya meningkatkan kemampuan akurasi *passing* dibutuhkan untuk para pemain metode latihan atau model latihan yang bervariasi. Maka dari itu peneliti akan

menggunakan metode latihan *triangle pass* yang memiliki tiga sudut guna meningkatkan keterampilan *passing* para pemain.

SMPN 234 Jakarta Timur merupakan salah satu sekolah yang masih aktif dalam mengadakan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu mengadakan ekstrakurikuler futsal. Hal ini dilakukan guna memfasilitasi siswa dalam mempelajari suatu bidang yang disukai dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa serta dapat membanggakan bagi sekolah. Ekstrakurikuler sendiri menurut Noor Yanti, Rabiatul Adawiyah (2013) merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Dari hasil observasi diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang dirasa akurasi *passing* nya kurang tepat, dari siswa yang berjumlah 15 orang ternyata 11 orang siswa belum menguasai akurasi *passing* dengan baik. Hal ini terlihat ketika siswa memberikan umpan kepada rekan se tim saat memberikan *passing* jarak dekat maupun *passing* jarak jauh. Selain itu masih banyak terjadi kesalahan dalam melakukan *passing*, hal ini mengakibatkan banyak umpan yang tidak sampai kepada rekan se tim dan terjadi perebutan bola oleh tim lawan. Selain itu dengan kurang tepatnya akurasi *passing* yang dilakukan seringkali mengakibatkan arah bola menjadi tidak menentu dan mudah dikuasai oleh lawan.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMPN 234 Jakarta Timur, selama ini masih menggunakan model latihan *passing* secara konvensional yang kemudian mengakibatkan para pemain mudah bosan dalam proses latihan. Dalam perkembangannya model latihan dibagi menjadi model latihan konvensional, modern, dan inovatif. Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus melakukan latihan secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi model latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu latihan dilaksanakan. Dalam proses meningkatkan kemampuan akurasi *passing* seorang pemain membutuhkan adanya model latihan *passing* yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan sehingga pemain dapat dengan cepat meningkatkan akurasi *passing* yang dimiliki.

Dengan melihat latar belakang yang sudah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Latihan *Triangle Pass* Terhadap Akurasi *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMPN 234 Jakarta Timur.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibicarakan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan juga menghindari meluasnya permasalahan yang berakibat tidak terpecahkan masalah, maka peneliti berupaya membuat batasan penelitian sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh latihan

Triangle Pass terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal.

- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *Triangle Pass* sedangkan variabel terkaitnya adalah akurasi *passing* siswa.
- c. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen.
- d. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 15 siswa putra ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta Timur.

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdapat suatu pembahasan yang perlu untuk diteliti, dianalisa dan diusahakan pemecahannya. Setelah memperhatikan latar belakang dan batasan masalah di atas penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh latihan *triangle pass* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dicapai, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui pengaruh latihan *triangle pass* terhadap akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 234 Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini mempunyai manfaat atau kegunaan baik bagi peneliti sendiri serta pihak lain. Adapun kegunaan penelitian ini yakni :

1. Diri Sendiri
 - a. Dapat menambah pemahaman dan wawasan dalam bidang olahraga futsal.
 - b. Sebagai gambaran dalam proses pelatihan di sekolah terkait dengan olahraga futsal.
2. Pelatih
 - a. Sebagai masukan bagi pelatih dalam upaya peningkatan akurasi *passing* futsal.
 - b. Memberikan sumbangan ilmu bagi pelatih guna meningkatkan kreatifitas dalam memberikan latihan *passing*.
3. Siswa
 - a. Dapat menambah wawasan mengenai latihan *triangle pass*
 - b. Dapat meningkatkan akurasi *passing* futsal.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis memeberikan penjelasan mengenai istilah yang digunakan.

1. Irawan (2009) *Triangle Pass* yaitu suatu bentuk latihan mengumpan berbentuk segitiga dengan 3 orang pemain melakukan *passing* tidak merubah posisi, latihan ini dapat membantu dalam permainan dalam pertahanan lawan yang ketat dan bisa memperlmainankan dengan melakukan *passing* dengan arah yang berbeda.
2. Khoiril Anam (2013) Ketepatan atau akurasi *passing* dalam konteks olahraga dapat di artikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran yang di tuju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang di kenai.
3. Praniata (2019) Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki.